

Implementation of Contextual Learning Approach in Improving Students' Independent Learning (Literature Study)

Servista Bukit

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

ABSTRACT: This study aims to determine the application of Contextual Teaching Learning (CTL) in the learning process. This research is a literature study, which aims to determine the application of contextual learning approaches in learning in fostering student learning independence. In this study, the researcher first formulates the problem, then proceeds to explore existing and relevant research for analysis. Data collection techniques by browsing electronic journals, theses, and under theses through Google Scholar. From the research results of 20 relevant articles, it shows that the CTL approach is very effective in increasing students' learning independence. This is because the CTL approach encourages students to construct their knowledge by applying it in everyday life as members of the family and community.

Keywords: contextual learning approach, independent learning of students

Corresponding Author: servista12@gmail.com

Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dalam Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa (Studi Literatur)

Servista Bukit

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan studi literatur, yang bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Dalam penelitian ini, pertama-tama peneliti merumuskan masalah, kemudian dilanjutkan dengan menelusuri penelitian yang sudah ada dan relevan untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data dengan menelusuri jurnal elektronik, tesis, dan skripsi melalui *Google Scholar*. Dari hasil penelitian 20 artikel yang relevan, menunjukkan bahwa pendekatan CTL sangat efektif diterapkan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini dikarenakan pendekatan CTL mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Kata kunci: pendekatan pembelajaran kontekstual, kemandirian belajar siswa

Submitted: 6 April; Revised: 17 April; Accepted: 26 April

Corresponding Author: servista12@gmail.com

PENDAHULUAN

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab adalah tujuan dari pendidikan nasional Indonesia seperti tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu, dibutuhkan proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*student centered*) dengan memprioritaskan keaktifan peserta didik, dan memberikan pengalaman secara langsung (Rahmadona, dkk, 2020). Hal ini senada dengan pendapat Triling & Fadel dalam Parhan (2020) bahwa pendidikan ikut serta bertanggung jawab dalam mempersiapkan warga negara untuk berperan aktif dalam membantu memecahkan masalah-masalah sosial dan lingkungan. Demikian halnya menurut Cahyani & Setyawati (2016) pendidikan berperan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, peka, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Tanggung jawab sebagaimana diungkapkan dalam tujuan pendidikan nasional di atas adalah salah satu indikator dari kemandirian belajar siswa menurut Slavin dalam Wiwik Suciati (2016:9). Terdapat empat indikator kemandirian belajar yaitu : 1) bertanggung jawab dalam belajar; 2) berbuat aktif dan kreatif dalam belajar, 3) mampu memecahkan problem belajar; dan 4) kontinue dalam belajar. Sikap-sikap tersebut menjadi tanda-tanda kemandirian siswa dalam belajar. Dengan demikian guru perlu memberikan stimulus kepada siswa agar mampu mewujudkan sikap-sikap tersebut sebagai salah satu upaya pembentukan kemandirian belajar seperti yang diamanatkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional Indonesia.

Laurence Steinberg (2013:286) *autonomy is not just about acting independently – it is also about feeling independent and thinking for oneself* . Artinya kemandirian bukan hanya tentang bertindak secara independen melainkan juga tentang perasaan mandiri dan berpikir untuk diri sendiri. Sementara menurut Rahmat Hidayat (2015:10) kemandirian adalah kebutuhan internal setiap orang untuk menjadi seseorang yang menjauhkan diri dari orang lain, tidak terlalu memerlukan orang lain untuk memenuhi kepuasan emosional. Steinberg (2013:288) dalam teorinya menguraikan kemandirian terdiri dari tiga dimensi, yaitu : *emotional autonomy* (merasa mandiri), *behavioral autonomy* (bertindak mandiri), dan *cognitive autonomy* (berpikir mandiri) . Dalam kaitannya dengan merasa mandiri (*emotional autonomy*) mengacu untuk kemandirian emosional dalam hubungan dengan orang lain, terutama orang tua. Sedangkan dalam kaitannya bertindak mandiri (*behavioral autonomy*) mengacu pada pengembangan pengambilan keputusan yang independen kemampuan saya mengikat. Sementara dalam hal berpikir mandiri (*cognitive autonomy*) menyangkut pengembangan kemandirian nilai, pendapat, dan kepercayaan.

Dalam kaitan kemandirian dalam pembelajaran sangat berhubungan dengan kemandirian berpikir untuk menunjukkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja keras dan ketidak bergantungan pada orang lain dalam mengikuti

pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kemandirian belajar menjadi kebutuhan untuk bebas dari dominasi orang lain yang meliputi perbuatan keputusan membuat pilihan, bergantung pada diri sendiri, dan mencapai tujuan tanpa bantuan dari orang lain (Seto Mulyadi, dkk, 2016:46). Demikian halnya menurut Wiwik Suciati (2016:8) kemandirian belajar merupakan bentuk kreasi anak dalam dalam berpikir agar mampu menguasai dan memotivasi diri sendiri dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran merupakan kemampuan anak dalam berpikir, merasakan, dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki untuk membuat suatu keputusan dalam belajar.

Dalam pembelajaran, sangat diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai adalah pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*. Hal ini dikarenakan pendekatan ini menuntut mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan dunia nyata siswa, sehingga proses pembelajaran mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Untuk menerapkan pola pembelajaran yang dapat memandirikan siswa dapat ditempuh dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual (Rianawati, 2014). Dalam penelitian Mamartohiroh (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan CTL dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Dengan menghubungkan antara apa yang dipelajari oleh siswa dalam mengaplikasikan dan mengamalkannya di kehidupan nyata, maka pendekatan pembelajaran kontekstual sangat perlu untuk diterapkan. Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dalam peningkatan kemandirian belajar siswa? Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendekatkn CTL dalam peningkatan kemandirian belajar siswa.

METODOLOGI

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian analisis dokumen atau studi literatur (*library research*). Penelitian analisis dokumen adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data (Hardani, dkk, 2020:72). Pengambilan data dari jurnal-jurnal atau buku-buku yang di analisis berdasarkan permasalahan yang ada sebagai sumber data pokok . Cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, tesis, dan skripsi di *repository* dengan menggunakan *Google Scholar*. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur tersebut, dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen, yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Dari 20 artikel tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam studi literatur dengan metode analisis isi. Analisis data dianggap merupakan kunci utama dalam suatu penelitian, karena dengan cara menganalisis data yang benar dan sesuai kita dapat menuangkan hasil penelitian sebagai suatu laporan ilmiah yang dapat diambil manfaatnya (Sidiq, 2019:76). Eriyanto (2015:10) analisis isi adalah metode ilmiah dalam memperajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks. Dalam analisis ini, dilakukan proses memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah berbagai pengertian hingga ditemukan data yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dalam Pembelajaran

Beberapa hasil penelitian dalam bentuk jurnal dan tesis membuktikan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian Maura Novianska (2021) menunjukkan bahwa kemandirian belajar peserta didik kelas IV SDI Nurul Huda sudah berjalan baik meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum mandiri. Terdapat 5 peserta didik yang sangat mandiri, 7 peserta didik yang cukup mandiri, dan 3 peserta didik yang belum mampu mandiri. Kemudian, upaya pengembangan sikap kemandirian belajar peserta didik secara daring dilaksanakan oleh kurikulum, guru kelas, dan wali murid. Dengan adanya peran dari berbagai pihak, kemandirian peserta didik tetap dapat dikembangkan meski pembelajaran dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian ini dinyatakan berhasil.

Hasil penelitian Faridatul Husna (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model CTL terhadap kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis kovarians (ANACOVA) pengaruh model CTL terhadap kemandirian belajar siswa adalah 0,571. Dimana angka 0,571 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ berarti H_0 diterima. Disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian Ratna Karpalai (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP Islam Nurul Qur'an untuk materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Berdasarkan hasil analisis Uji F dengan menggunakan rumus Regresi Linear yang menunjukkan bahwa nilai *f hitung* yang diperoleh pada kelas eksperimen $6.600 > 3,49$ dan pada kelas kontrol $5.533 > 3,49$. Dengan demikian Dari hasil perhitungan statistik tersebut terdapat pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kemandirian belajar.

Hasil penelitian Sheila Erdi El-Majid (2020) menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang dapat dilihat pada indikator, yaitu: 1) Tidak bergantung kepada orang lain sebelum tindakan 37,5%, siklus I sebesar 50%, dan pada akhir tindakan siklus II menjadi sebesar 87,5%, 2) Mempunyai rasa percaya diri sebelum tindakan

18,75%, siklus I sebesar 37,5%, dan pada akhir tindakan siklus II menjadi sebesar 81,25%, 3) Mempunyai rasa tanggung jawab sebelum tindakan 25%, siklus I sebesar 31,25%, dan pada akhir tindakan siklus II menjadi sebesar 87,5%, 4) Melakukan sesuatu atas dasar inisiatif sendiri sebelum tindakan 31,25%, siklus I sebesar 62,5%, dan pada akhir tindakan siklus II menjadi sebesar 75%, 5) Mampu mengontrol dirinya sendiri sebelum tindakan 12,5%, siklus I sebesar 43,75%, dan pada akhir tindakan siklus II menjadi sebesar 81,25%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Kendal.

Hasil penelitian Siti Mamartohiroh, dkk (2020) diperoleh $FB=4,392 > FT_{tabel}=3,16$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah, dengan skor rata-rata untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi 43,69, sedang 38,63 dan rendah 42,83.

Hasil penelitian tindakan kelas oleh Andi Suhandi & Dini Kurniasri (2019), pada kondisi awal diperoleh kemandirian belajar siswa hanya 47,05%. Pada siklus I setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan kemandirian pada siswa meningkat menjadi 64,70%. Dan pada siklus II terjadipeningkatan lebih dari 75% dalam kemandirian belajar pada siswa. Dari hasilpenelitian tersebut diatas, maka terbukti dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDN No.187/1 Teratai.

Hasil penelitian Dede Irmawati Oktora, dkk (2019) dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa adanya pencapaian dan peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Terlihat dari hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari kedua kelas. Namun untuk pencapaian kemandirian belajar matematis masih belum tercapai dengan baik dikarenakan kondisi siswa dan waktu pelaksanaan yang belum maksimal.

Hasil penelitian Hana Rizkia Mulianty, dkk (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemahaman matematikdengan kemandirian belajarbaik pada siswa yang yang mendapatkan pembelajarandengan pendekatan kontekstual maupun siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika biasa.

Hasil penelitian Asy'ari & Nonong Rahimah (2018) diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) sama baiknya dengan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran Problem Posing ditinjau dari kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian Ade Yunita & Asep Ikin Sugandi (2018) menunjukkan kemampuan koneksi matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kontekstual lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa. Selanjutnya kemandirian belajar siswa yang pembelajarannya

menggunakan pendekatan kontekstual lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa. Dengan ketercapaian tersebut berada pada kategori tinggi dan sedang.

Hasil penelitian tindakan kelas dari Winanti Ayuningtyas, Sutopo & DhidhiPambudi (2017) menunjukkan pada pra siklus diperoleh rata-rata persentase kemandirian belajar siswa 29,17%. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase kemandirian belajar siswa 40,62%. Pada siklus II diperoleh hasil rata-rata persentase kemandirian belajar siswa sebesar 60,54%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian dari Bukhori, dkk (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemandirian belajar siswa yang diberi pendekatan CTL dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa berdasarkan hasil uji anava dengan $0,027 < 0,05$. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang diberi pendekatan CTL lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran biasa.

Hasil penelitian dari Eni Jubaidah (2017) menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemandirian belajar tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan kemandirian belajar sedang maupun rendah dalam pembelajaran matematika.

Hasil penelitian dari Evy Fatimah (2016) menunjukkan bahwa uji regresi untuk Penggunaan Model Pembelajaran CTL terhadap kemandirian belajar siswa nilai (r) sebesar 0,558 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,312, atau variansi kemandirian belajar siswa 31,2% dapat dijelaskan oleh variabel model pembelajaran CTL. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran CTL dengan kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 10 Makassar.

Hasil penelitian dari Iin Suhartini (2016) pembelajaran kontekstual berpengaruh lebih signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional terhadap kemandirian belajar siswa. Dengan demikian implementasi pendekatan kontekstual dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas dari Isna Devis Purnawiyati, dkk (2015) menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B1 TK Pertiwi Sidamulih tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal sebelum menerapkan model pembelajaran kontekstual sebesar 33,3%, siklus I meningkat menjadi 55,6%, dan pada siklus II kembali meningkat sebesar 85,2% dari jumlah anak secara keseluruhan.

Hasil penelitian dari Nuridawani, dkk (2015) peningkatan kemandirian belajar siswa dengan pendekatan pembelajaran CTL lebih signifikan dari siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

Hasil penelitian tindakan kelas dari Rianawati (2014) dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual siswa memiliki kemampuan : merancang dan membangun pengetahuan mereka; melakukan tanya jawab

dengan kritis, sistematis, analitik dan logis; memecahkan masalah bersama-sama; memeriksa hasil belajar; dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian model pembelajaran kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Hasil penelitian dari Asep Ikin Sugandi (2013) menunjukkan bahwa pendekatan Kontekstual dapat diterapkan sebagai pendekatan alternatif dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari salah satu perilaku siswa yang memanfaatkan dan mencari sumber belajar.

Hasil penelitian Danuri (2014) menunjukkan bahwa modul Matematika SD/MI dengan pendekatan kontekstual dapat memfasilitasi kemandirian belajar siswa. Hal ini terlihat dari respons siswa terhadap modul tergolong dalam kategori baik, sehingga modul Matematika SD/MI dengan pendekatan kontekstual layak digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* sangat efektif dalam pembelajaran guna peningkatan kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan signifikan dalam hal kemandirian belajar siswa dalam setiap penelitian yang telah dilaksanakan. Penerapan pendekatan *CTL* memiliki tujuh karakteristik dalam pembelajaran, yaitu : Konstruktivisme, Inkuiri, Bertanya (*Questioning*), Masyarakat Belajar, Pemodelan, Penilaian Otentik, dan Refleksi. Pendekatan *CTL* dalam pembelajaran bisa dipadukan dengan model pembelajaran lain. Bahkan pendekatan *CTL* dapat dijadikan sebagai basis pengembangan modul belajar siswa. Tidak hanya itu pembelajaran dengan pendekatan *CTL* dapat digunakan dengan berbantuan media pembelajaran sehingga membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang dialami oleh siswa. Dengan demikian mendorong siswa mengkonstruksi pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan dan kebahagiaan yang telah penulis terima. Tidak lupa kepada kedua orangtua, istri dan anak-anak serta Dosen Pembimbing Tesis saya Ibu Dr. Reh Bungana Br Perangin-angin, M.Hum dan Bapak Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd yang selalu membimbing saya dalam menyelesaikan tesis dengan penuh semangat. Kepada rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Medan terima kasih banyak atas waktu dan kebaikan kalian untuk sharingnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suhandi and D. Kurniasri. (2019). Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Di Kelas IV Sekolah Dasar. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.4 No. 1 June 2019 Page 125-137 P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611 Available Online at: <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>*
- A. I. Sugandi. (2013). Pendekatan Kontektual Sebagai Pendekatan Dalam Pembelajaran Matematik Yang Humanis Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema " Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika untuk Indonesia yang Lebih Baik" pada tanggal 9 November 2013 di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.*
- Asy'ari, & Rahimah, N. (2018). Pembelajaran dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan problem posing ditinjau dari kemandirian belajar siswa SMPN 4 Banjarbaru. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 4(2), 100-109.*
- Bukhori, S. Saragih, D. Armanto and Supriatno. (2017). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Di Sekolah Menengah Pertama. *JURNAL TABULARASA PPS UNIMED, Vol.14 No.1, April 2017 p-ISSN: 1693-7732, e-ISSN : 2502-7247 <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>*
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. *Seminar Nasional Matematika X Semarang: Universitas Negeri Semarang. Hlm. 151-160.*
- Danuri. (2014). Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Memfasilitasi Kemandirian Belajar Siswa SD/MI. *Jurnal Al-Bidyah, Vol. 6 No. 1, Juni 2014.*
- D. I. Oktor, R. Maya and M. L. J. Riajanto. (2019). Kemampuan Pemahaman Dan Kemandirian Belajar Matematis Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Journal On Education Volume 01, No. 03, April, hal. 550-557 E-ISSN 2654-5497 P-ISSN 2655-1365.*
- E. Jubaidah. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Hands On Activity Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik.* Skripsi tidak dipublikasikan.

Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- E. Fatimah. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma Negeri 10 Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*
- Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hidayat, D. R. 2015. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Husna, F. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 7 Tanjungbalai*. Tesis tidak diterbitkan. Medan : Program Pascasarjana Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.
- I. Suhartini. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa Di MTs Miftahussalam Medan*. Tesis tidak dipublikasikan. Medan : Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- I. D. Purnawiyati, Kartono and Djaelani. (2015). Peningkatan Kemandirian Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Anak Kelompok B1 TK Pertiwi Sidamulih Tahun Pelajaran 2013/2014. *Kumara Cendikia Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 No 4 (2015)* <https://jurnal.uns.ac.id>
- Karpalai, Ratna. (2020). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VII SMP Islam Nurul Qur'an Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
- M. Novianska, Romdanih and N. Hasanah. (2021). Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Dengan Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Secara Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 2021 e-ISSN 2716-0157*.
- M. Parhan and Sukaenah. (2020). Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PANCASILA DAN*

KEWARGANEGARAAN Volume 5, Nomor 2, Halaman 360-368
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>

- Mulianty, H. R., Hanifah, A. N., & Sugandi, A. I. (2018). Hubungan dntara Kemampuan Pemahaman Matematik dengan Kemandirian Belajar Siswa SMP yang Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *JPMI - Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1 (6), 1071-1078.
- Mulyadi, Seto, dkk. 2016. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Gunadarma.
- Nuridawani, Said Munzir and Saiman. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. *Jurnal Didaktik Matematika Vol. 2, No. 2, September 2015 ISSN: 2355-4185* .
- Rianawati. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Akhlak Kemandirian (Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Mata Pelajaran Akhlak di MAN 1 Pontianak). *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman, Volume 14, Nomor 2, Desember 2014*.
- Sheila Erdi El-Majid. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kendal. *Publikasi Ilmiah Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- S. Mamartohiroh, R. Muhandaz and R. Revita. (2020). Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMP/MTs. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan p-ISSN:1858-1080 | e-ISSN: 2615-6547 Vol. 16, No. 1, Juli 2020, 46 - 58*.
- Steinberg, L. (2013). *Adolescence 10th*, McGraw-Hill Inc., Sanfrancisco: California.
- Suciati, W. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung : CV. Rasi Terbit.
- T. Rahmadona and N. Astimar. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020 Halaman 1939-1949*.
- Umar Sidiq, dkk. 2019. *METODE Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.

Bukit

Yunita, A., Sugandi, A. I. (2018). Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMA melalui Pendekatan Kontekstual. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1 (1), 13-20.